

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Corona Virus Disease 19 atau virus covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, China pada bulan November 2019. Covid-19 tergolong sebagai virus yang sangat mematikan, dimana virus corona ini menyebabkan gangguan pernafasan pada manusia, sehingga dapat dilihat banyak orang-orang yang meninggal dunia akibat terkena virus tersebut. Selain itu, virus tersebut tidak hanya menyebar di Wuhan saja melainkan ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. Maka dari itu, pemerintah banyak mengambil kebijakan-kebijakan untuk menghindari atau mengurangi angka penyebaran covid-19, yang kemudian melakukan lockdown, dimana masyarakat tidak diperbolehkan melakukan aktivitas di luar rumah kecuali dengan sangat terpaksa.

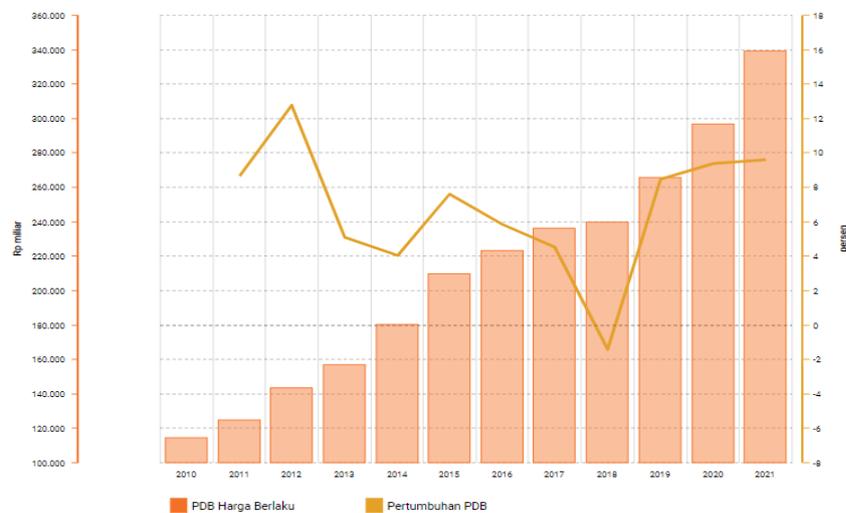
Bahkan pemerintah telah melakukan berbagai usaha dalam menghentikan dan mengurangi penyebaran virus tersebut, salah satunya dengan melakukan jaga jarak. Pandemi covid-19 mengakibatkan adanya perubahan pada sektor bisnis dan pada kesehatan masyarakat. Akibat pandemi ini banyak sektor yang mengalami kerugian, karena masyarakat tidak diperbolehkan melakukan aktivitas diluar rumah. Sektor farmasi merupakan satu-satunya industri yang dapat terus beroperasi selama pandemi. Dimana sektor farmasi ini dinilai dapat menyokong alat-alat kesehatan pokok di masa pandemi.

Sektor yang diuntungkan karena mendapat sentiment yang baik karena dapat memenuhi kebutuhan pokok selama masa pengendalian pandemi Covid-19 yaitu sektor farmasi yang dikemukakan oleh direktur Riset Plamas Investindo Sekuritas Maximilianus Nico Demus (Warta Ekonomi, 2020).

Dari hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang memberitahukan produk domestik (PDB) sub sektor industri, kimia, farmasi, dan obat tradisional atas harga berlaku (ADHB) dampak pandemi pada tahun 2021 mencapai Rp 339,18 triliun.

Gambar 1

**Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
(2010-2021)**



Sumber : katadata.co.id

Jika mengikuti besaran PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2018, industri kimia, farmasi, dan obat tradisional menurun sebesar -1,42% menjadi Rp239,67 triliun pada tahun lalu dibanding dengan tahun sebelumnya. Kapasitas sektor tersebut mengalami penurunan sekitar 3,11% dari tahun

sebelumnya dan mengalami peningkatan PDB nasional sekitar 34,86%. Tingkatan lapangan kerja sektor tersebut telah meningkat sejak 2017. Tahun 2021 merupakan tahun dengan pertumbuhan sektor tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Karena pada tahun 2021 masyarakat mulai memproteksi diri mereka dengan membeli produk-produk dari industri kimia, farmasi, dan obat tradisional.

Bidang kesehatan memiliki peran penting dalam perubahan sektor farmasi. Ketersediaan obat-obatan yang diperlukan masyarakat merupakan masalah yang sering muncul pada umumnya, bahkan di era pandemi seperti ini. Industri farmasi merupakan salah satu sektor yang banyak diprediksi mampu tumbuh di tengah pandemi. Hal ini di buktikan melalui pendapatan perusahaan farmasi yang mengalami peningkatan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) misalnya, perusahaan tersebut banyak menjual produk-produknya pada tahun 2021. Sementara pada perusahaan Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan penjualan hingga Rp 26 triliun. Pada saat pandemi covid-19 produk Kalbe Farma mendapatkan permintaan peningkatan penjualan. Akibat naiknya permintaan dan kebutuhan obat-obatan yang meningkat menjadikan perusahaan farmasi mengalami kenaikan penjualan.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran hasil atas aktivitas yang telah perusahaan lakukan untuk mencapai keberhasilan, dimana dapat diukur dengan indikator rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Pada Rasio likuiditas digunakan *Current Ratio* untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, dan digunakan *Quick Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajibannya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio solvabilitas digunakan *Debt to Equity Ratio* untuk membandingkan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Rasio Profitabilitas digunakan *Return On Asset* untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan asetnya, dan digunakan *Return On Equity* untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio Aktivitas digunakan *Total Asset Turn Over* untuk menginformasikan tingkat efektifitas perusahaan saat memanfaatkan seluruh aktiva untuk menciptakan pendapatan laba serta penjualan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kembali kinerja keuangan perusahaan yang didasari pada penelitian sebelumnya yang relevan. Peneliti memilih sektor industri farmasi dikarenakan perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki modelbisnis berdaya saing tinggi yang mampu memenuhi kebutuhan mendesak di masa pandemi. Sehingga peneliti tertarik memilih judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020 ?

2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan *Return On Asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020 ?
6. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020?
7. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.

2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.
5. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.
6. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020.
7. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Total Asset Turn Over* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2019-2020

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan dapat memberikan tambahan pengetahuan lebih lanjut untuk penelitian dimasa mendatang yang berhubungan dengan penghitungan kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang informasi finansial perusahaan, khususnya mengenai cara kerja operasi keuangan suatu perusahaan berdasarkan analisis catatan keuangannya.
- b. Bagi perusahaan peneliti berharap dapat memberikan informasi, penilaian dan evaluasi yang akurat.